

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Pada hakekatnya metode adalah cara untuk pemecahan suatu masalah. Tentunya masalah-masalah tersebut berkaitan dengan kajian geografi. Masalah-masalah baik fisik maupun sosial melalui suatu metode untuk pemecahan masalah tersebut. Setiap penelitian diperlukan cara untuk metode yang akan digunakan agar dapat mempermudah dalam menjawab semua masalah yang terjadi dan memperoleh hasil yang benar-benar teruji kebenarannya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang mengarah pada gejala-gejala yang terjadi dalam masyarakat berupa pemaknaan serta interpretasi individu secara subyektif terhadap masalah-masalah yang muncul (Triyono, 2013).

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala itu bersifat *holistic* (menyeluruh tidak dapat dipisah-pisah), sehingga peneliti tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2018).

Dari permasalahan yang telah dipaparkan terdapat fokus penelitian yang berisi pokok masalah yang bersifat umum, adapun fokus penelitian ini adalah:

- 3.2.1 Aktivitas pertanian pada lahan hutan produksi oleh masyarakat di Desa Mandalajaya Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya.
- 3.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pertanian pada lahan hutan produksi oleh masyarakat di Desa Mandalajaya Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya.

### **3.3 Objek dan Subjek Penelitian**

#### **3.3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Adapun objek pada penelitian ini yaitu aktivitas pertanian pada lahan hutan produksi yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Mandalajaya Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya.

#### **3.3.2 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah narasumber (Informan) yang mengetahui dan memahami secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti. Adapun sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Snow Ball Sampling* yang artinya peneliti melakukan pencarian informasi dengan cara menentukan informan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan informasi yang akan diteliti, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk menambah informasi lain untuk mendapatkan kelengkapan informasi.

Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Petugas Perum Perhutani
2. Tokoh Organisasi Masyarakat
3. Masyarakat yang melakukan aktivitas pertanian pada lahan hutan produksi di Desa Mandalajaya Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Observasi (*Field Observation*)**

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan, baik langsung maupun tidak langsung untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai kegiatan yang menjadi objek penelitian dan mendapatkan gambaran mengenai masalah penelitian.

Teknik ini digunakan dengan tujuan untuk memudahkan dalam pencarian data dan informasi tentang kejadian peristiwa yang terjadi pada kenyataan. Dengan teknik ini, penulis dapat melakukan pengamatan secara langsung kelapangan. Sehingga lebih meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencarian data.

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang dilakukan untuk memperoleh informasi (Asren, 2012). Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada bertujuan untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dengan cara bertanya langsung kepada responden seperti halnya percakapan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan masyarakat yang melakukan aktivitas pertanian pada lahan hutan produksi di Desa Mandalajaya Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya, Anggota Perum Perhutani dan Tokoh Organisasi Masyarakat.

#### 3.4.3 Studi Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2018), mendefinisikan mengenai studi dokumentasi, bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dalam teknik studi dokumentasi ini, penulis gunakan untuk melengkapi data yang lebih jelas. Seperti melengkapi dengan dokumentasi berupa photo, gambar dan dokumen-dokumen tertulis lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

#### 3.4.4 Studi Literatur

Studi literatur pada penelitian ini yaitu dengan melakukan pencarian terhadap berbagai sumber tertulis, baik berupa buku-buku, arsip, artikel dan jurnal, ataupun dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Sehingga informasi yang

didapat dari studi kepustakaan ini diajukan agar memperkuat argumentasi-argumentasi.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018), instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan begitu penulis menyadari dalam penelitian ini memerlukan adanya instrument yang sesuai agar mudah dalam mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang sedang di kaji.

Adapun instrument penelitian dalam penelitian ini adalah:

#### 3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data dengan cara peninjauan secara langsung ke lapangan atau daerah yang menjadi objek penelitian. Pada instrument ini berisi daftar isian yang berkenaan dengan deskripsi tempat penelitian yang sedang diteliti, contoh:

1. Luas areal penelitian = .....km
2. Lokasi daerah penelitian
  - a. Desa = .....
  - b. Kecamatan = .....
  - c. Kabupaten/Kota = .....
  - d. Batas = .....
    - a) Sebelah Barat berbatasan dengan = .....
    - b) Sebelah Timur berbatasan dengan = .....
    - c) Sebelah Selatan Berbatasan dengan = .....
    - d) Sebelah Utara berbatasan dengan = .....
3. Fisiografi daerah penelitian = .....°C
4. Ketinggian daerah penelitian = .....
5. Suhu daerah penelitian = .....
6. Kemiringan daerah penelitian = .....
7. Curah Hujan daerah penelitian = .....mm/tahun

8. Sungai didaerah penelitian =.....

### 3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini dapat dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi dari narasumber yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dikaji, maka penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini memerlukan pedoman wawancara. Adapun contoh wawancara seperti berikut:

1. Apakah bapak/ibu melakukan aktivitas pertanian pada lahan hutan produksi di Desa Mandalajaya Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya?
2. Aktivitas pertanian apa sajakah yang bapak/ibu lakukan pada lahan produksi hutan di Desa Mandalajaya Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya?
3. Berapa luas areal yang bapak/ibu gunakan untuk aktivitas pertanian pada lahan hutan produksi di Desa Mandalajaya Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya?

## 3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian (Sugiyono, 2018). Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data selesai (Sugiyono, 2018). Untuk mendapatkan hasil yang maksimal secara sistematis peneliti menggunakan beberapa tahapan dalam pengolahan data selama penelitian.

### 3.6.1 Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk memutuskan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

### 3.6.2 Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2018), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

#### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara penataan data awal hasil observasi lapangan secara rapi, teliti, rini. Mereduksi data artinya merangkum dan memilah hal pokok untuk menentukan fokus pada hal-hal penting. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak.

#### b. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka selanjutnya yaitu tahapan penyajian data. Penyajian data ini dapat berupa tabel, grafik, *phichard*, dan sejenisnya. Dengan *men-display* kan data, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

#### c. *Confusion Drawing/verification*

Merupakan tahapan penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara dari hasil observasi di lapangan, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang di kemukakan pada awal didukung oleh bukti yang valid serta konsisten saat dilakukan observasi kedua di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan dapat bersifat *kredibel*.

### **3.7 Langkah-Langkah Penelitian**

Dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan sistematis, sangat memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Jika penelitian tidak menggunakan langkah-langkah, akan tidak tersusun secara sistematis. Untuk mencapai penelitian yang sistematis, maka langkah-langkah dalam penelitian diperlukan agar dapat memberikan gambaran singkat terhadap suatu hal yang akan dijelaskan dalam penelitian tersebut. Sehingga peneliti membuat langkah-langkah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui setiap tahap yang akan dibutuhkan dalam membuat suatu penelitian.

Langkah-langkah penelitian dapat diketahui sebagai berikut:

#### **3.7.1 Pra Lapangan**

- a. Menyusun Rancangan
- b. Menentukan Lokasi Penelitian
- c. Membuat Perizinan Penelitian
- d. Melihat langsung kondisi lingkungan
- e. Membuat Instrumen

#### **3.7.2 Lapangan**

- a. Mengumpulkan Data
- b. Pengolahan Data
- c. Menganalisis Data

#### **3.7.3 Pasca Lapangan**

- a. Menganalisis Data Lapangan
- b. Penyusunan Laporan
- c. Membuat Kesimpulan

### **3. 8 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.7.1 Tempat Penelitian**

